

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini serta hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Cyberloafing* berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat.
3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat.
4. Insentif berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengimplikasikan bahwa *cyberloafing*, *self efficacy*, komitmen organisasi dan insentif merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Perilaku *cyberloafing* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kinerja pegawai, sehingga perilaku tersebut perlu dikurangi salah satunya dengan melakukan pemblokiran terhadap situs-situs yang dapat meningkatkan perilaku *cyberloafing* seperti media sosial.

Self efficacy dan komitmen organisasi dapat meningkatkan kinerja pegawai, sehingga perlu dimiliki dan ditingkatkan dalam diri seorang pegawai. Untuk meningkatkan *self efficacy* dan komitmen organisasi, dapat dilakukan dengan memberikan motivasi dan pelatihan-pelatihan tentang pentingnya *self efficacy* dan komitmen organisasi bagi pegawai dalam meningkatkan kinerja. Insentif juga dapat meningkatkan kinerja pegawai, sehingga pemberian insentif, baik materil maupun non materil, dapat diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan diberikan tepat waktu.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah tingkat pengembalian kuesioner yang tidak 100%.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang peneliti dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

Untuk meningkatkan kinerja pegawai pada perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat, Kepala Perwakilan dapat menekan perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh pegawai dengan melakukan pemblokiran-pemblokiran situs-situs yang dapat memicu perilaku *cyberloafing* seperti media sosial pada jaringan internet kantor. Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja pegawai yaitu *self efficacy* dan komitmen organisasi. Kepala Perwakilan diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* dan komitmen organisasi yang dimiliki pegawai dengan memberikan motivasi maupun pelatihan-pelatihan tentang pentingnya *self efficacy* dan

komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, pemberian insentif juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai sebagai motivasi bagi pegawai agar bekerja dengan baik, sehingga pemberian insentif yang sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu akan meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kinerja pegawai dapat memperluas sampel yang akan diambil, tidak hanya menggunakan auditor sebagai responden, namun dapat menggunakan pegawai dengan jabatan lain. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja, seperti motivasi pegawai, kepemimpinan dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

